

Abstrak

Diabetes Melitus (DM) masih menjadi salah satu dari 4 prioritas penyakit tidak menular di masyarakat. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan RI Riskesdas 2018 terjadi peningkatan 1,6% penderita DM dalam 5 tahun terakhir. Peningkatan yang terjadi setiap tahunnya berdampak pada kualitas hidup penderitanya. Kualitas hidup yang baik dipengaruhi oleh kecerdasan emosional yang tinggi. Kecerdasan emosional yang tinggi berpengaruh terhadap peningkatan coping yang adaptif dan kemampuan dalam menerima perubahan guna meningkatkan kualitas hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Kecerdasan emosional dengan Kualitas hidup pasien Diabetes mellitus tipe 2 di klinik pratama Eny Iskawati (Dr Eny Iskawati). Subjek penelitian ini berjumlah 60 orang yang memiliki karakteristik rentan usia dewasa awal sekitar usia 40 tahun sampai 70 tahun. Pengambilan subjek dengan menggunakan metode kuesioner yang dibagikan langsung kepada subjek. Pengambilan data penelitian ini menggunakan skala Kualitas Hidup dan Kecerdasan emosional. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Karl Person. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) hipotesis = 0.298 dengan ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dan kualitas hidup.

Kata Kunci: *Kualitas Hidup, Kecerdasan Emosional, DM Tipe 2*

Abstract

Diabetes Mellitus (DM) is still one of the 4 priority non-communicable diseases in the community. Based on data from the Indonesian Ministry of Health Riskesdas 2018, there was an increase of 1.6% in DM patients in the last 5 years. The increase that occurs every year has an impact on the quality of life of the sufferer. A good quality of life is influenced by high emotional intelligence. High emotional intelligence has an effect on increasing adaptive coping and the ability to accept change in order to improve the quality of life. This study aims to determine the relationship between emotional intelligence and quality of life of patients with type 2 diabetes mellitus at the primary clinic of Eny Iskawati (Dr. Eny Iskawati). The subjects of this study amounted to 60 people who had vulnerable characteristics of early adulthood around the age of 40 years to 70 years. Taking the subject using a questionnaire method that was distributed directly to the subject. Data collection in this study used the Quality of Life and Emotional Intelligence scale. The data analysis technique used is the product moment correlation of Karl Person. Based on the results of data analysis obtained correlation coefficient (r_{xy}) hypothesis = 0.298 ($p < 0.05$). These results indicate that there is a significant positive correlation between emotional intelligence and quality of life.

Keywords: *Quality of Life, Emotional Intelligence, DM Type 2*